

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI



OLEH
TIM PENYUSUN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS MUSLIM BUTON
BAUBAU
2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat, ridha dan karunia-Nya sehingga penyusunan panduan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Panduan ini tersusun berbekal dari beberapa referensi tentang penulisan tugas akhir dan masukan dari berbagai pihak. Skripsi merupakan karya ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa diakhir masa menempuh studi di Perguruan Tinggi.

Panduan penulisan ini dibuat sebagai pedoman yang digunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Buton dalam menyusun skripsi. Panduan ini memuat berbagai ketentuan yang mesti dilaksanakan, prosedur yang harus dilalui, metode penulisan dan publikasi dalam bentuk artikel ilmiah.

Penulis memandang bahwa panduan ini tentu masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, perbaikan dan penyempurnaan akan senantiasa dilakukan untuk mengakomodasi kemajuan IPTEK yang selalu berkembang. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyajikan panduan ini untuk digunakan oleh mahasiswa sebagaimana mestinya.

Baubau, Maret 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengertian dan Kedudukan Skripsi	1
B. Penulisan Skripsi	2
BAB II PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI	4
A. Bagian Awal	4
B. Bagian Pokok (Isi Proposal)	4
C. Bagian Akhir	6
BAB III ATURAN PENULISAN SKRIPSI	7
A. Bagian Awal	7
B. Bagian Pokok (Isi Skripsi)	11
C. Bagian Akhir	14
BAB IV ARTIKEL ILMIAH	17
A. Komponen-komponen Artikel Ilmiah	17
B. Gaya Penulisan	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian dan Kedudukan Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah berupa paparan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu, disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1). Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian untuk membahas permasalahan sesuai bidang ilmu yang digeluti dan pemecahannya dengan menggunakan kaidah ilmiah.

Skripsi yang disusun oleh mahasiswa mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Topik skripsi bersumber dari permasalahan-permasalahan dalam bidang pendidikan atau bidang ilmu tertentu yang memiliki keterkaitan dengan bidang pendidikan.
- b. Merupakan karya ilmiah asli hasil penelitian dengan metode yang benar, dan menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam pengembangan dan penerapan teori dalam bidangnya.
- c. Mempunyai nilai manfaat untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan.
- d. Memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah yang berkembang di dunia pendidikan dan di masyarakat.

2. Kedudukan Skripsi

Skripsi merupakan tugas wajib bagi setiap mahasiswa yang harus dikerjakan sebelum menyelesaikan kuliah S1. Setiap mahasiswa yang telah memenuhi syarat, diwajibkan untuk membuat skripsi. Skripsi yang telah dibuat, selanjutnya dapat diajukan untuk dipertahankan oleh mahasiswa di depan panitia ujian.

Ujian skripsi merupakan ujian akhir yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dari semua rangkaian ujian selama menempuh pendidikan S1. Ujian skripsi hanya dapat dilakukan setelah mahasiswa bersangkutan menyelesaikan dan telah lulus pada semua matakuliah dengan jumlah SKS sesuai yang disyaratkan pada program studi.

Skripsi merupakan mata kuliah inti dalam kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya dengan bobot 6 (enam) SKS. Kelulusan pada ujian skripsi menjadi salah satu syarat utama seorang mahasiswa untuk dapat dinyatakan lulus menjadi Sarjana

Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Muslim Buton. Nilai minimal dari ujian skripsi yang dapat dinyatakan lulus adalah 3,0 dengan komponen penilaian meliputi: (a) bobot tulisan, dan (b) kemampuan mempertahankan di depan tim penguji.

B. Penulisan Skripsi

1. Tujuan Penulisan Skripsi

Skripsi dibuat oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat penyelesaian kuliah dan memperoleh gelar Sarjana (S1). Penulisan skripsi bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian, penyusunan karya tulis ilmiah, serta mempertajam analisis terkait bidang keilmuannya secara metodologis.

2. Persyaratan

Mahasiswa yang mengajukan usulan (proposal) penyusunan skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Telah menyelesaikan perkuliahan sekurang-kurangnya 100 SKS
- b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,75
- c. Mendapatkan rekomendasi dari ketua program studi.

3. Materi Penulisan Skripsi

Materi skripsi diangkat dari berbagai masalah yang terjadi di dunia pendidikan yang akan diteliti berdasarkan kajian bidang ilmu pendidikan Bahasa Inggris. Materi didasarkan atas data/fakta yang terjadi di lapangan, didukung hasil studi kepustakaan dan mencakup semua kegiatan pendidikan meliputi: pembelajaran, kebijakan pendidikan, peningkatan profesionalisme guru/calon guru, kegiatan ekstra kurikuler, atau materi lain yang terkait dengan pendidikan.

Selain dari materi yang telah dikemukakan tersebut, mahasiswa pendidikan Biologi dapat juga melakukan tinjauan masalah penelitian dari sudut kekhususan bidang ilmu (misal ilmu murni) yang secara langsung terkait dengan bidang pendidikan. Peninjauan suatu masalah dari sudut pandang keilmuan seperti ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan IPTEK yang akan berguna bagi peningkatan mutu pendidikan.

4. Etika Penulisan

Skripsi yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi dari sudut keilmuan dan memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan standar etika akademik baik proses maupun produknya. Pertimbangan-pertimbangan etis akademik

yang perlu diperhatikan antara lain.

- a. Kejujuran akademik yang tercermin dalam:
 - 1) Skripsi yang disusun benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan (*plagiat*) seluruhnya atau sebagian,
 - 2) Seluruh daftar bacaan (referensi) yang digunakan dicantumkan secara jelas.
- b. Keterbukaan yaitu kesediaan untuk menerima kritik, saran dan masukan demi peningkatan kualitas hasil kajian.
- c. Tidak melakukan kegiatan yang bersifat memaksa atau merugikan subjek penelitian.
- d. Senantiasa menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

BAB III

PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

Proposal atau usulan penelitian skripsi merupakan dokumen awal yang harus dibuat mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi, yang berisi rencana pelaksanaan penelitian untuk menjadi pedoman dalam menjalankan penelitiannya. Proposal penelitian skripsi harus memuat sekurang-kurangnya:

A. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari:

1. Halaman sampul memuat tulisan (hal-hal tentang): Lambang universitas, proposal penelitian, judul, nama dan nomor stambuk mahasiswa, nama program studi, dan tahun penulisan.
2. Halaman pengesahan,
3. Daftar isi,
4. Daftar Tabel (Jika Ada)
5. Daftar Gambar (Jika Ada)
6. Daftar Lampiran (Jika Ada)

B. Bagian Pokok (Isi Proposal)

Bagian pokok (isi) proposal penelitian terdiri atas bab-bab beserta sub bab dan anak sub bab. Setiap bab diberi nomor angka Romawi, seluruhnya dicetak dengan huruf capital tebal (bold) diletakkan di tengah-tengah halaman atas simetris kiri kanan. Secara umum struktur isi proposal penelitian skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Buton adalah sebagai berikut.

1) BAB PENDAHULUAN

Berisi tentang:

1. Latar Belakang; menjelaskan secara rasional atau justifikasi tentang arti penting permasalahan yang akan diteliti. Pada bagian ini juga dilengkapi dengan identifikasi masalah, berisi tentang kajian berbagai masalah yang relevan dengan ruang lingkup kedalaman topik yang diteliti disertai dengan teori pendukung.
2. Rumusan Masalah; yaitu penegasan permasalahan yang akan diteliti yang dinyatakan dalam kalimat tanya yang lugas dan jelas.
3. Tujuan Penelitian; menyatakan target yang akan dicapai dari hasil penelitian yang

dilakukan.

4. Manfaat Penelitian; yaitu menjelaskan tentang manfaat temuan baik bagi kepentingan teoritis maupun praktis.

2) BAB TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian teori (dari literatur dan hasil penelitian) yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kajian teori ini dimaksudkan dalam rangka menelaah konsep-konsep atau variabel yang akan diteliti, untuk memberikan jawaban teoritik terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Pada umumnya tinjauan pustaka mencakup:

1. Deskripsi teori berupa konsep-konsep, variabel serta definisinya, asumsi-asumsi dan hubungan antar variabel sesuai dengan judul penelitian yang dapat memperjelas apayang akan diteliti, serta hasil-hasil penelitian yang relevan sebagai pembanding.
2. Deskripsi temuan dari berbagai hasil penelitian yang relevan.
3. Kerangka Berpikir yang berisi gambaran logis bagaimana antara variabel saling berhubungan.
4. Hipotesis penelitian yang merupakan hasil sintesis (simpulan) kajian teori. Secara umum hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah sebagai hasil kajian teori dan kajian empiric (sesuai hasil penelitian yang relevan) pada tinjauan pustaka. Hipotesis dirumuskan secara singkat, lugas, dan jelas dan dinyatakan dalam kalimat pernyataan dan selanjutnya dinyatakan dalam hipotesis statistik.

Catatan: Tidak semua penelitian memerlukan rumusan hipotesis (misalnya pada penelitian kualitatif dan penelitian pengembangan), sehingga bagian ini perlu disesuaikan dengan jenis penelitian dan bidang kajiannya. Pada penelitian tindakan kelas (PTK), hipotesis dirumuskan sebagai hipotesis tindakan, berisi hasil yang dapat dicapai sebagai dampak dari pelaksanaan tindakan tertentu.

3) BAB METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian, yang memuat hal-hal sebagai berikut.

1. Jenis penelitian, dan desain (rancangan) penelitian yang digunakan
2. Subjek penelitian dan sampel penelitian, perlu dijelaskan secara detail tata cara pemilihan subjek/sampel penelitian disertai alasannya, serta perlu dijelaskan lingkup populasi penelitiannya.

3. Lokasi dan waktu penelitian, yang menunjuk tempat dan waktu diselenggarakannya penelitian.
4. Teknik pengumpulan data yang digunakan serta alasan pemilihannya. Pada bagian ini dipaparkan perangkat yang digunakan, instrumen pengumpulan data, dan proses penyusunan perangkat dan instrument tersebut. Jika mempergunakan instrumen ukur, perlu dijelaskan mekanisme validasinya. Sedangkan yang menggunakan alat ukur tes/angket dan sejenisnya perlu dijelaskan uji (validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, daya beda, dan lain-lain sesuai keperluannya).
5. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data disertai alasan pemilihannya. Pada bagian ini juga dijelaskan langkah-langkah analisis yang dilakukan disertai hasil yang akan diperoleh pada tiap-tiap langkah analisis.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir dari proposal skripsi berisi daftar pustaka yang digunakan dan lampiran berisi bahan-bahan penunjang dalam pelaksanaan penelitian. Lampiran memuat bahan-bahan penunjang bisa berisi perangkat yang digunakan, instrumen penelitian, prosedur yang dipakai, dan lain-lain. Pada lampiran dapat juga dilengkapi berbagisurat atau keterangan yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

ATURAN PENULISAN SKRIPSI

Struktur skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris terdiri atas beberapa bagian. Secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu:

1. Bagian awal,
2. Bagian pokok dan
3. Bagian akhir (penutup).

Penjelasan mengenai aturan penulisan bagian-bagian tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

A. BAGIAN AWAL

Bagian ini terdiri dari:

1. Sampul (Cover),
2. Halaman persetujuan (Approval Sheet),
3. Halaman pengesahan (Thesis Approval Sheet),
4. Pernyataan keaslian tulisan (Statment of Manuscript Authenticity)
5. Abstrak (Abstract),
6. Kata Pengantar (Acknowledgment)
7. Daftar isi (Table of Content),
8. Daftar tabel ,
9. Daftar gambar (list of Figures), dan
10. Daftar lampiran (Appendices).

Penjelasan masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sampul

Sampul terdiri atas (1) sampul bagian luar, dan (2) sampul bagian dalam. Pada sampul bagian luar memuat hal-hal yaitu logo (lambang) universitas, judul, skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa (stambuk), nama fakultas, universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul bagian dalam memuat hal-hal yaitu judul, lambang universitas, skripsi, maksud penulisan, nama dan nomor stambuk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian (lihat pada lampiran 1). Halaman sampul berupa kertas tebal berwarna sesuai warna yang digunakan prodi (dibuat setelah skripsi diujikan dan dinyatakan diterima)

a. Logo

Logo yang dipasang pada halaman sampul adalah logo Universitas Muslim Buton berwarna. Logo diletakan dengan bentuk lingkaran dengan Ukuran diameter 4,5 cm.

b. Judul

Judul maksimal terdiri dari 17 kata ditulis dengan huruf capital menggunakan font *Time New Roman* 14 Bold (cetak tebal) dengan spasi antar baris 1,5.

Contoh

AN ANALYSIS OF STUDENTS' DIFFICULTIES IN SPEAKING SKILLS IN CLASS XI STUDENTS AT SMKN 1 MUNA BARAT

c. Maksud

Maksud penulisan Skripsi (hanya tercantum pada sampul bagian dalam) dengan jarak antar baris 1 spasi berupa frase adalah sebagai berikut :

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

d. Tulisan kata "SKRIPSI"

Ditulis dengan huruf kapital *times new roman* dengan ukuran 14

e. Nama dan Nomor Induk.Mahasiswa

Nama mahasiswa ditulis secara lengkap (tanpa singkatan atau gelar), menggunakan huruf *capital Times New Roman* ukuran 12. Nama dan nomor induk mahasiswa ditulis dalam dua baris ditempatkan di tengah-tengah halaman judul, yang didahului dengan preposisi di atasnya dan ditulis dengan spasi 1,5

OLEH:

JULIYANTI

0220200101

f. Nama Lembaga dan Tahun Penulisan

Pada sampul luar tercantum nama Fakultas, nama Universitas dan tahun

penulisan ditulis dengan jenis huruf *Time New Roman* bercetak tebal dengan ukuran 14, spasi 1,5 sedangkan pada sampul dalam, dituliskan nama program

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUSLIM BUTON
2022

studi, fakultas, universitas, dan tahun penulisan ditulis dengan jenis huruf dan ukuran yang sama dengan yang ada pada sampul luar.

2. Halaman Persetujuan Pembimbing

Lembar ini berjudul PERSETUJUAN PEMBIMBING berisi pernyataan bahwa Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada program studi (tuliskan nama program studinya). Selanjutnya ditulis “Baubau, (tanggal, bulan, tahun persetujuan)”, dan di bawahnya disediakan tempat untuk tanda tangan pembimbing (Lihat lampiran)

3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan adalah halaman tempat penguji, pembimbing, panitia ujian serta pejabat yang berwenang (Dekan) membubuhkan tandangan, bahwa karya tulis tersebut telah selesai diuji dan diakui kesahihannya, (lihat lampiran).

Pada halaman pengesahan ini terdiri dari:

- a. Pada bagian paling atas, tengah tertulis: PENGESAHAN
- b. Pernyataan yang berisi Judul, penyusun, nomor induk mahasiswa (NIM), dan tanggal, hari, tahun pelaksanaan ujian
- c. Nama panitia penguji dan nama pejabat yang berwenang mengesahkan dilengkapi NIDN serta tugas yang bersangkutan.

4. Pernyataan Keaslian Tulisan

Setiap karya tulis ilmiah harus bebas dari plagiat yang dinyatakan dengan surat pernyataan keaslian tulisan dari penyusun yang ditandatangani di atas materai, bahwa (a) karya tulis tersebut bebas dari plagiat, (b) apabila dikemudian hari ternyata terjadi plagiat, maka penyusun bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pernyataan ini dibuat dalam halaman yang berdiri sendiri.

5. Abstrak

Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan jarak antar baris satu spasi. Isi abstrak secara keseluruhan maksimal 200 kata. Paragraf pertama berisi uraian singkat permasalahan dan tujuan penelitian. Paragraf kedua memuat metode dan prosedur penelitian. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan dan saran. Pada bagian bawah diisi kata-kata kunci yang dicetak miring. Untuk penulisan abstrak jenis huruf *Times New Roman* spasi 1 dan ukuran font 10.

6. Kata Pengantar

Halaman ini diberi judul “KATA PENGANTAR”, berisi informasi secara garis besar maksud penulisan karya tulis dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan karya tulis, seperti pejabat atau perorangan. Untuk kesantunan, nama seseorang/pejabat dapat disebutkan di depan namanya (Bapak/Ibu).

7. Daftar Isi

Halaman ini diberi judul “DAFTAR ISI”, berisi seluruh isi karya tulis, yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel/daftar gambar, daftar lampiran, judul bab/sub-bab, daftar pustaka.

8. Daftar Tabel.

Halaman daftar tabel dibuat bila di dalam karya tulis terdapat beberapa tabel yang memuat nomor urut tabel, judul tabel dan halaman dimana tabel tersebut terletak. Halaman ini diberijudul DAFTAR TABEL.

9. Daftar Gambar.

Halaman ini dibuat bila di dalam karya tulis terdapat beberapa gambar, grafik, peta, diagram dan sebagainya. Halaman ini memuat nomor urut gambar, nama gambar, serta halaman tempat gambar, grafik, peta, diagram dan sebagainya tersebut terletak. Halaman ini cukup diberi judul DAFTAR GAMBAR.

10. Daftar Lampiran.

Halaman ini dibuat apabila di dalam karya tulis memuat beberapa lampiran. Daftar lampiran berisi nomor urut lampiran, judul lampiran, dan halaman dimana lampiran

tersebut terletak. Halaman ini diberi judul DAFTAR LAMPIRAN.

B. BAGIAN POKOK (ISI SKRIPSI).

Bagian pokok (isi) skripsi terdiri atas bab-bab beserta sub-bab dan anak sub-bab. Setiap bab diberi nomor angka Romawi, seluruhnya dicetak dengan huruf capital tebal (*bold*) diletakkan di tengah-tengah halaman atas simetris kiri kanan. Skripsi ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12, dengan jarak spasi antar baris 1,5. Margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4 cm, dan bawah 3 cm. Struktur bagian pokok skripsi berisi 5 (lima) bab, dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Bab I Pendahuluan (Introduction)
- (2) Bab II Tinjauan Pustaka (Literature Review)
- (3) Bab III Metode Penelitian (Research Methods)
- (4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan (Results and Discussion)
- (5) Bab V Kesimpulan dan Saran (Conclusion and Suggestions)

Penjelasan secara rinci tentang bagian-bagian skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Bab PENDAHULUAN

Memuat tentang:

1. Latar Belakang; menjelaskan secara rasional atau justifikasi tentang arti penting permasalahan (topik) yang akan diteliti. Pada bagian ini juga dilengkapi dengan identifikasi masalah, berisi tentang kajian berbagai masalah yang relevan dengan ruang lingkup kedalaman topik yang diteliti.
2. Rumusan Masalah; yaitu penegasan permasalahan yang akan diteliti yang dinyatakan dalam kalimat tanya yang lugas dan jelas.
3. Tujuan Penelitian; yaitu menyatakan target yang akan dicapai dari hasil penelitian yang dilakukan.
4. Manfaat Penelitian yaitu menjelaskan tentang manfaat temuan baik bagi kepentingan teoritis maupun praktis.

2. Bab TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang telaah teori (dari literatur dan hasil penelitian) yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kajian teori ini dimaksudkan dalam rangka menelaah konsep-konsep atau variabel yang akan diteliti, untuk memberikan jawaban teoritik terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Landasan teori digunakan untuk menguliti dan mengupas permasalahan penelitian. Pada umumnya

tinjauan pustaka mencakup:

1. Kajian Teori. Bagian ini merupakan deskripsi teori berupa konsep-konsep, dan variabel serta definisinya, asumsi-asumsi dan hubungan antar variabel sesuai dengan judul penelitian yang dapat memperjelas apa yang akan diteliti.
2. Kajian Empirik. Bagian ini merupakan deskripsi temuan dari berbagai hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.
3. Kerangka Berpikir. Bagian ini berisi gambaran logis bagaimana antara variabel saling berhubungan.
4. Hipotesis penelitian yang merupakan hasil sintesis (simpulan) kajian teori. Secara umum hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah sebagai hasil kajian teori dan kajian empirik pada tinjauan pustaka. Hipotesis dirumuskan secara singkat, lugas, dan jelas dan dinyatakan dalam kalimat pernyataan mengenai hubungan antar variabel disertai dengan penulisan hipotesis statistiknya.

Catatan: Tidak semua penelitian memerlukan rumusan hipotesis, sehingga bagian ini perlu disesuaikan dengan jenis penelitian dan bidang kajiannya.

3. Bab METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian, yang memuat hal-hal sebagai berikut.

1. Jenis penelitian, dan desain (rancangan) penelitian yang digunakan
2. Populasi dan sampel, terkait sumber informasi berupa obyek/subjek penelitian dan sampel penelitian yang digunakan, serta teknik pengambilan sampel dan alasannya perlu dijelaskan.
3. Lokasi penelitian, yang menunjuk tempat diselenggarakannya penelitian dan alasan-alasannya. Untuk penelitian kualitatif, penelitian pengembangan, atau PTK, perlu dijelaskan prosedur keterlibatan peneliti di lokasi penelitian.
4. Teknik pengumpulan data yang digunakan serta alasan pemilihannya. Pada bagian ini dipaparkan perangkat yang digunakan, instrumen pengumpulan data, dan proses penyusunan perangkat dan instrumen tersebut. Jika mempergunakan instrumen ukur, perlu dijelaskan mekanisme validasinya. Sedangkan yang menggunakan alat ukur tes/angket dan sejenisnya perlu dijelaskan uji (validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, daya beda, dan lain-lain sesuai keperluannya).
5. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data disertai alasan

pemilihannya.

4. Bab HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian hasil/temuan yang diperoleh dalam penelitian, selanjutnya disajikan pembahasan oleh penulis tentang temuan penelitian tersebut. Hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dapat dilengkapi tabel, gambar, diagram, deskripsi, hasil analisis statistik, atau bentuk penyajian lainnya sesuai dengan keperluan penelitian dan jenis penelitiannya. Bab ini terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pertama memuat **Hasil Penelitian** dan kedua memuat **Pembahasan**.

- a. Untuk penelitian kuantitatif, pemaparan temuan dilakukan atas dasar rumusan hipotetis yang diajukan. Hasil uji hipotetis kemudian dibahas disertai bahasan mengapa dan kenapa hasil-hasil penelitian bisa terjadi.
- b. Untuk penelitian kualitatif, pemaparan hasil temuan penelitian disajikan secara deskriptif kualitatif. Pembahasan dilakukan terkait alasan logis pencapaian hasil temuan tersebut.
- c. Untuk penelitian tindakan kelas (PTK), pembahasan mesti menunjukkan secara jelas langkah-langkah perbaikan yang dilakukan, meliputi siklus tindakan dan langkah-langkah kegiatan di setiap siklus, serta hasil yang dicapai di setiap siklus tindakan.
- d. Untuk penelitian pengembangan, pembahasan menunjukkan prosedur pengembangan, prosedur validasi, dan prosedur ujicoba yang dilakukan. Jelaskan pula proses evaluasi dan revisi yang telah terlaksana hingga diperoleh produk akhir hasil pengembangan.

5. Bab KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan penelitian dan saran yang dikemukakan peneliti. Simpulan dibuat secara lugas dan jelas tentang butir-butir penting hasil penelitian, yang intinya memberikan jawaban terhadap masalah penelitian yang dikemukakan pada bab I. Saran dibuat secara logis berdasarkan temuan hasil penelitian. Saran harus bersifat operasional dan seyogyanya menyebutkan tindakan apa saja yang seharusnya dilakukan kepada pihak yang diberi saran.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari skripsi (sebagai suatu karya ilmiah) berisi daftar pustaka yang digunakan (dirujuk) dalam penulisan dan lampiran berisi bahan-bahan penunjang. Secara

lebih detail, ketentuan penulisan daftar pustaka dan lampiran disajikan sebagai berikut:

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat daftar nama penulis karya ilmiah yang dirujuk, tahun penulisan, nama buku/jurnal/hasil penelitian/sumber lain, halaman, penerbit, nama kota tempat terbitan yang digunakan. Beberapa aturan dasar penulisan daftar pustaka yang digunakan dalam skripsi yaitu:

1. Penulisan daftar pustaka memuat secara berurut: nama penulis, tahun penulisan, nama buku/jurnal/hasil penelitian/sumber lain, halaman, nama penerbit, nama kota tempat terbitan.
2. Sumber kutipan yang dinyatakan dalam karya ilmiah harus ada dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya.
3. Ditulis satu spasi, berurutan secara alfabetis berdasarkan nama akhir pengarang atau organisasi yang bertanggung jawab. Jika suatu referensi tidak memiliki nama pengarang maka judul referensi digunakan untuk mengurutkan referensi tersebut.
4. Nama penulis ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari literatur/pustaka yang dirujuk.
5. Apabila ada beberapa karya yang ditulis oleh pengarang yang sama, urutkan berdasarkan tahun terbitnya (dimulai dari yang paling lama ke yang paling baru).
6. Jika seorang pengarang mengeluarkan beberapa karya dalam tahun publikasi yang sama, maka diurutkan menggunakan huruf kecil yang menyertai tahun publikasi (contoh: 1988a, 1988b, 1988c, dst.).
7. Judul referensi dituliskan dengan huruf miring (*italic*).
8. Cara penulisan daftar pustaka berupa buku, atikel jurnal, atau halaman web memilikiciri masing-masing.

Berikut ini adalah cara penulisan daftar pustaka menurut jenis referensi yang digunakan.

- a. **Buku:** Pola dasar penulisan referensi berjenis buku adalah:

Nama Belakang Pengarang, Inisial tahun terbit, Judul buku (Edisi jika edisinya lebih dari satu), Penerbit, Tempat diterbitkan.

Contoh:

- (1) Ditulis oleh satu pengarang

Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Penerbit Gaya Media. Yogyakarta.

(2) Ditulis oleh lebih dari satu pengarang

Anderson, L, W, Krathwol, D, R, Airasian, P.W., Chruishank, L,W, Mayer, R, E, Printich, P. R., Raths, J., dan Wittrock, M.C. 2015. *Kerangka Dasar Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

(3) Tidak ada nama pengarang

Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

b. **Artikel jurnal:** Penulisan untuk artikel jurnal yaitu,

Nama belakang pengarang, inisial Tahun Publikasi, Judul artikel menggunakan tandakutip tunggal, Nama jurnal menggunakan format *italic*, Nomor volume (ditulis vol.), Nomor halaman.

Contoh:

(1) Ditulis oleh satu pengarang

Halim, A. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMP Negeri 2 Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Pelangi Pendidikan*. Volume 22, Nomor 1.

(2) Ditulis oleh lebih dari satu pengarang

Awalliyah, S, Siahaan, P, Nugraha, M, G, dan Kirana, H, K. 2015. Hubungan Keterampilan Proses Sains dengan Penguasaan Konsep Serta Kaitannya dengan Gaya Kognitif Field Dependent-Field Independent. *Jurnal Pengajaran MIPA*. Volume 20, Nomor 2. 181-185.

(3) Tanpa nama pengarang

'Building human resources instead of landfills' 2000, *Biocycle*, vol. 41, no. 12, hh. 28-29.

Sementara, untuk penulisan jurnal *online* penulisannya adalah sama dengan jurnal *full-text* hanya pada jurnal *online* setelah penulisan nomor volume jurnal (vol.) selanjutnya ditambahkan dengan tanggal diakses dan alamat web, seperti contoh berikut ini:

Anggo, M, Kadir, Lambertus, Jazuli, L O A, Suhar, Kansil, Y E Y 2015, Metacognitive Strategies On Mathematics Learning To Improve Student's Environmental Awareness, *International Journal of Education and Research*, Vol. 3 No. 4 April 2015, hh.. 133 – 142, diakses 2 Juni 2017. <http://ijern.com>.

c. **Halaman Web:** Untuk artikel yang dikutip dari web polanya adalah:

Nama pengarang atau editor atau penyusun, Tahun, Judul Artikel (*Italic*), Tanggal akses, Alamat web.

Contoh:

Wellman, L L 2008. *Metacognition and Reading Comprehension*. diakses 2 Januari 2008. www.speechpathology.com.

2. Lampiran

Lampiran memuat bahan-bahan penunjang bisa berisi surat izin penelitian, perangkat yang digunakan, instrumen penelitian, data, rumus, perhitungan statistik, prosedur yang dipakai, hasil uji coba instrument atau catatan hasil temuan di lapangan, dan lain-lain.

BAB V

ARTIKEL ILMIAH

Artikel ilmiah adakah karya tulis yang dibuat berdasarkan pada hasil penelitian skripsi yang telah dilaksanakan. Pembuatan artikel ilmiah dilakukan oleh mahasiswa dengan dibantu oleh dosen pembimbing. Penulis pertama pada artikel ilmiah adalah mahasiswa, sedangkan pembimbing berkedudukan sebagai penulis kedua dan penulis ketiga.

A. KOMPONEN-KOMPONEN ARTIKEL ILMIAH

1. Judul Artikel Ilmiah

Judul dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Judul artikel yang baik bersifat ringkas, informatif dan deskriptif, terdiri atas maksimal 12 kata, yang dengan tepat menggambarkan isi tulisan dan mengandung konsep atau hubungan antar konsep, tepat dalam memilih dan menentukan urutan kata. Judul disusun tidak terlalu spesifik. Penggunaan singkatan atau rumus sebaiknya dihindari. Judul ditulis dengan huruf besar (kapital), istilah bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*).

2. Nama dan Alamat Penulis

Nama diri penulis ditulis tanpa mencantumkan gelar dan penulisan nama dari satu artikel ke artikel lainnya harus tetap/konsisten, hal ini penting untuk pengindeksan nama pengarang. Keterangan tentang program yang ditempuh, alamat penulis dan/atau e-mail yang dicantumkan harus jelas, dan diletakkan mengikuti nama penulis.

3. Abstrak dan Kata Kunci (*Abstract and Keywords*)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak merupakan sari tulisan yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, teori, bahan dan metode yang digunakan, hasil temuan serta simpulan. Rincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika memang merupakan tujuan utama penelitian. Abstrak bersifat konsisten dengan isi artikel dan self explanatory, artinya mengandung alasan mengapa penelitian dilakukan (rasionalisasi & justifikasi), dan tidak merujuk kepada grafik, tabel atau acuan pustaka. Abstrak ditulis dalam jarak 1 spasi, font 11 *Times New Roman* dengan jumlah kata tidak lebih dari 150 kata yang dilengkapi

dengan 3 – 5 kata kunci, yaitu istilah-istilah yang mewakili ide-ide atau konsep-konsep dasar yang dibahas dalam artikel.

4. Pendahuluan (*Introduction*)

Isi pendahuluan dikemukakan suatu permasalahan/konsep/hasil penelitian sebelumnya secara jelas dan ringkas sebagai dasar dilakukannya penelitian yang akan ditulis sebagai artikel ilmiah. Pustaka yang dirujuk hanya yang benar-benar penting dan relevan dengan permasalahan untuk men”justifikasi” dilakukannya penelitian, atau untuk mendasari hipotesis. Pendahuluan juga harus menjelaskan mengapa topik penelitian dipilih dan dianggap penting, dan diakhiri dengan menyatakan tujuan penelitian tersebut.

5. Metode (*Research Methods*)

Alur pelaksanaan penelitian harus ditulis dengan rinci dan jelas sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama (*repeatable and reproduceable*). Spesifikasi bahan-bahan harus rinci agar orang lain mendapat informasi tentang cara memperoleh bahan tersebut. Jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya, maka acuan pustakanya harus dicantumkan. Jika penelitian terdiri dari beberapa eksperimen, maka metode untuk masing-masing eksperimen harus dijelaskan.

6. Hasil dan Pembahasan (*Results and Discussion*)

Hasil penelitian dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Ilustrasi hasil penelitian dapat menggunakan grafik/tabel/gambar. Tabel dan grafik harus dapat dipahami dan diberi keterangan secukupnya. Hasil yang dikemukakan hanyalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian. Temuan di luar dugaan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian harus mendapat tempat untuk dibahas. Jika artikel melaporkan lebih dari satu eksperimen, maka tujuan setiap penelitian harus dinyatakan secara tegas dalam teks, dan hasilnya harus dikaitkan satu sama lain. Dalam Pembahasan dikemukakan keterkaitan antar hasil penelitian dengan teori, perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian lain yang sudah dipublikasikan. Pembahasan menjelaskan pula implikasi temuan yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya.

7. Kesimpulan dan Saran (*Conclusion and Suggestion*)

Simpulan merupakan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Saran hendaknya didasari oleh hasil temuan penelitian, berimplikasi praktis, dan atau penelitian lanjutan.

8. Daftar Pustaka (*References*)

Bahan rujukan (referensi) yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar disebutkan dalam naskah artikel. Penulisan daftar rujukan secara lengkap dilakukan pada halaman baru. Agar penulisan daftar pustaka lengkap, maka daftar dibuat sebagai tahap penulisan paling akhir. Naskah dibaca dari awal sampai akhir, lalu ditulis dalam daftar semua referensi yang ada dalam naskah dan daftar tersebut digunakan untuk menyusun daftar pustaka. Cara penulisan daftar pustaka sebagaimana telah dikemukakan pada penulisan skripsi.

B. GAYA PENULISAN

Konteks rujukan yang dicantumkan pada jurnal hanya yang benar-benar ada kaitannya dengan isi penelitian. Penulisan artikel yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian skripsi dibuat dengan menyesuaikan dengan template jurnal (diunduh pada situs jurnal). Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan jurnal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dapat langsung melakukan submit pada jurnal pendidikan biologi melalui situs <http://ojs.umu-buton.id>.

**AN ANALYSIS OF STUDENTS' DIFFICULTIES IN SPEAKING SKILLS
IN CLASS XI STUDENTS AT SMKN 1 MUNA BARAT**



THESIS

*Submitted as one of the requirements for obtaining a bachelor's degree on the English Education
Study Program of the Faculty of Teacher and Education University of Muslim Buton*

By:

**JULIYANTI
02202001001**

**ENGLISH EDUCATION STUDY PROGRAM
EDUCATION AND TEACHER TRAINING FACULTY
MUSLIM BUTON UNIVERSITY
BAUBAU
2022**

**AN ANALYSIS OF STUDENTS' DIFFICULTIES IN SPEAKING SKILLS IN CLASS XI
STUDENTS AT SMKN 1 MUNA BARAT**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

OLEH:

JULIYANTI

02202001001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUSLIM BUTON

BAUBAU

2022

APPROVAL SHEET

THESIS

**AN ANALYSIS OF STUDENTS' DIFFICULTIES IN SPEAKING SKIL IN CLASS XI
STUDENTS AT SMKN 1 MUNA BARAT**

BY

JULIYANTI

02202001001

Has been checked and approved by the supervisors and has been defended before The Thesis Examination Committee in the English Education Study Program, Education and Teacher Training Faculty of Muslim Buton University.

Baubau, 30 Agustus 2022

Approved by,

Supervisor I

Supervisor II

Hasrida Ardin, S.Hum., M.Hum

NIDN.0916078903

Hikmawati, S.Pd., M.Hum

NIDN.0908119102

Head of The English Education Study Program

Hasrida Ardin, S.Hum., M.Hum

NIDN.0916078903

THESIS APPROVAL SHEET

AN ANALYSIS OF STUDENTS' DIFFICULTIES IN SPEAKING SKILLS IN CLASS XI
STUDENTS AT SMKN 1 MUNA BARAT

By :

JULIYANTI

02202001001

It has been accepted and approved by the thesis examination committee at the English Education Study Program, Education End Teacher Training faculty of Muslim Buton University based on the Decree of the Dean of FKIP, Muslim Buton University.

Number :

Date and Time :

Examination Committee

Examiner 1 : Ary Irjayanti Herman, S.Pd., M.Pd. (.....)

Examiner 2 : Nurhayati, S.S., M.Hum. (.....)

Supervisor 1 : Hasrida Ardin, S.Hum., M.Hum. (.....)

Supervisor 2 : Hikmawati, S.pd., M.Hum, (.....)

Baubau, date/month.year

Endorsed by :

Dean of FKIP Muslim Buton University

Ary Irjayanti Herman, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0919098506

STATEMENT OF MANUSCRIPT AUTHENTICITY

The undersigned, Juliyanti, declares that this undergraduate thesis is my original work gathered and utilized especially to fulfill the purpose and objectives of this study, and has not been submitted to any university for a bachelor's degree or any other purpose. I also declare that the publications cited in this work have been properly acknowledged. If someday, it is proven otherwise, I understand that my degree will be revoked.

Baubau, Maret 2022

The Writer

Lampiran 7. Contoh Abstrak

ABSTRAK

Juliyanti 02202001001 An Analysis of Students' Difficulties in Speaking Skills in Class XI Students at SMKN 1 Muna Barat. (supervised by Hasrida Adin, S.Hum., M.Hum and Hikmawati, S.pd., M.Hum)

The purpose of this research is to describe the difficulties students face in learning English and the factors that cause students to struggle in speaking English.

This research applies a descriptive qualitative method with a sample size of 20 students from the XI grade of the Visual Communication Design (DKV) program at SMKN 1 Muna Barat for the 2024-2025 academic year. Data from this research were obtained through observation, questionnaires, and interviews and analyzed using Data Reduction, Data Display, Drawing Conclusions, and Trustworthiness of the data.

The research results show that students experience difficulties in English, especially in vocabulary mastery, grammar, and pronunciation. Students have difficulty producing words in English, constructing correct sentences when speaking, and mispronouncing almost all English words. Several factors that cause students to have difficulty speaking include barriers or inhibitions such as anxiety and fear of speaking, inability to convey ideas in English due to lack of preparation and motivation, lack of students' willingness to participate, and the influence of using their mother tongue.

Keywords: speaking difficulties, English, factors of difficulties

ABSTRAK

Juliyanti 02202001001 *An Analysis of Students Difficulties In Speaking Skills In Class XI Students at SMKN 1 Muna Barat.* (dibimbing oleh Hasrida Adin,S.Hum., M.Hum dan Hikmawati, S.pd., M.Hum)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam berbahasa Inggris dan faktor – faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris.

Penelitian ini mengaplikasikan metode kualitatif deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 20 siswa kelas XI jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) di SMKN 1 Muna Barat Tahun Pelajaran 2024-2025. Data dari penelitian ini diperoleh melalui observasi, kuesioner, dan wawancara dan dianalisis menggunakan Pengurangan Data, Tampilan Data, Penarikan Kesimpulan, dan Keandalan Data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam berbahasa Inggris terutama dalam penguasaan kosakata, tata bahasa, dan pelafalan. Siswa mengalami kesulitan memproduksi kata dalam Bahasa Inggris, menyusun kalimat yang tepat dalam berbicara, dan kesalahan dalam pengucapan hampir semua kata dalam Bahasa Inggris. Beberapa factor yang menyebabkan siswa kesulitan berbicara adalah adanya hambatan atau inhibisi berupa kesemasan dan rasa takut dalam berbicara, tidak mampu menyampaikan gagasan dalam Bahasa Inggris karena tidak adanya persiapan dan motivasi, kurangnya keinginan siswa untuk berpartisipasi, dan adanya pengaruh dari penggunaan Bahasa ibu.

Kata kunci : kesulitan berbicara, Bahasa Inggris, factor kesulitan

Lampiran 8. Diagram alir

PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR TAHAPAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA FKIP PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS



